

TAJUK RENCANA

Kompetisi Berakhir, Saatnya Membangun Negeri

STABILITAS dan konsolidasi politik merupakan prasyarat kemajuan bangsa. Konsolidasi politik penting untuk menjangkau masa depan lebih berkemajuan. *Move on* menjadi kata kunci, apakah akan melesat maju bersama atau tertatih-tatih, karena terus berbeda.

Bangsa ini telah melewati masa sekitar tujuh bulan berkompetisi dalam kampanye. Dan empat bulan terakhir berbeda serta berdebat tanpa usai karena 'mutilasi Konstitusi'. Peluit tanda pertandingan berakhir, sudah dibunyikan. KPU mengumumkan pemenang pemilu. Dalam Pilpres 2024 pasangan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka dinyatakan menang di 36 provinsi dengan meraih 58,6% suara.

Namun 'pertandingan' belum usai. Masih ada 'perpanjangan waktu'. Karena pasangan 01 dan 03 mengajukan gugatan ke Mahkamah Konstitusi (MK). Gugatan yang mesti dipahami bangsa bukan semata-mata soal menang dan kalah. Seperti dikatakan cawapres 03, Prof Dr Mahfud MD, semua ini dilakukan untuk menjaga maruah demokrasi dan hukum agar tak dirusak. "Kita ingin mewariskan kepada generasi yang akan datang, jangan terjadi perusakan terhadap demokrasi dan hukum," katanya dikutip media. Sementara capres 01 Prof Dr Anies Baswedan pun mengatakan harapan dari gugatan ini agar praktik demokrasi di Indonesia bisa berjalan dengan lebih baik. Semua berfikir untuk Indonesia ke depan.

Gugatan ke MK merupakan bagian dari upaya formal yang konstitusional. Muhammadiyah menyebut, sebagai solusi konstitusional, damai dan elegan. Dengan kesadaran bila keputusan MK adalah *final and binding* untuk dipatuhi semua pihak. Karenanya, kita tetap perlu menunggu penyelesaian MK.

Namun di tengah gugatan diajukan, capres pemenang Prabowo Subianto - tanpa cawapres Gibran Rakabuming Raka —

melakukan manuver dengan menunjungi Ketua Umum NasDem, Surya Paloh. Pertemuan menurut Prabowo hendaknya dimaknai Bangsa Indonesia telah menjadi semakin dewasa dan matang dengan sistem demokrasi. Meski dalam Pemilu 2024, keduanya berbeda. Tetapi rakyat seperti disebut Prabowo Subianto, menginginkan elite atau pemimpin bangsa bersikap rukun setelah pelaksanaan Pemilu 2024. (KR, 23/3).

Akankah capres pemenang kemudian juga akan mengunjungi Ketua Umum PDI-P Megawati Soekarnoputri? Semua ini masih menjadi pertanyaan. Apalagi Megawati dua hari pascapemilu sudah mendeklarasikan akan kembali menjadi oposisi.

Benarkah pertemuan Prabowo - Paloh menyiratkan bahwa proses konsolidasi politik akan berlangsung lancar, tanpa menggembosi gugatan 01? Benarkah tidak menutup kemungkinan Prabowo akan menggandeng Paloh dalam membentuk pemerintahannya kelak? Rakyat masih menunggu.

Inilah politik. Adagiumnya yang masyhur mengatakan *tiada kawan dan lawan abadi dalam politik, yang ada hanyalah kepentingan abadi*. Dalam kiasan Jawa dikenal dengan kata *esuk dhele sore tempe*. Apalagi seperti kata filsuf Yunani Heraclitus (540 SM - 480 SM) yang abadi di muka bumi ini adalah perubahan itu sendiri.

Kita tetap menunggu hasil 'perpanjangan waktu' lewat penyelesaian MK dengan adanya gugatan pasangan 01 - 03. Namun konsolidasi dan rekonsiliasi tetap menjadi penting dilakukan. Semua pihak harus siap *move on*. Semua pihak harus mendinginkan hati di tengah cuaca panas ekstrem bumi. Bangsa ini harus memahami, perjuangan menyiapkan Indonesia Emas 2045 kian dekat dan kian berat. Segera singsingkan baju dan bekerja lebih keras, bersatu membangun negeri dengan lebih baik. Lantangkan kembali *holopis kuntul baris*. □f

Bullying dan Gagal Parenting

R Gunawan Susilowarno

DATA WHO menunjukkan hampir 1 dari 3 anak di seluruh dunia mengalami pengalaman bullying, perundungan. Baik sebagai korban, pelaku, atau keduanya. Survei UNESCO 2022 menemukan bahwa 32% siswa di seluruh dunia mengalami bullying secara fisik, verbal, atau psikologis. Setiap pemberitaan kasus bullying, yang banyak dikuliti adalah terkait budaya sekolah dan efektivitas program dari satgas antibullying di sekolah.

Yang perlu dipahami bersama lingkungan sekolah bukan surga yang sempurna dalam mengawasi, mendampingi dan menuntun tumbuhkembang siswanya. Maka jika terjadi bullying di sekolah, perlu diurai secara mendalam sampai akar penyebabnya. Apakah berasal dari gagalnya parenting dalam keluarga atau dari rendahnya budaya sekolah?

Sumber Utama

Anak yang tangki cinta kasihnya terpenuhi dari keluarga pergi ke sekolah untuk belajar. Sedangkan anak yang tangki cinta kasihnya kosong, yang oleh orang tuanya kurang diapresiasi, sering disalahkan dan dimarahin serta direndahkan, maka ketika pergi ke sekolah untuk mencari perhatian dari guru dan teman-temannya. Jika gagal mendapatkan perhatian yang diharapkan, maka akan melampirkan kemarahannya melalui perilaku yang tidak wajar, salah satunya melakukan bullying pada guru dan teman-temannya yang lebih lemah. Hal ini menunjukkan bahwa sumber utama kasus bullying di sekolah adalah gagal parenting.

Keluarga yang menerapkan pola asuh responsif, hangat, dan otoritatif, serta adanya keteladanan orang tua dalam bertoleransi, berempati. Ini akan berpengaruh positif terhadap perkembangan emosional dan sosial anak. Hasil survei Kelompok Penelitian Anak dan Remaja

menemukan bahwa 76% dari anak-anak yang tidak terlibat dalam perilaku bullying memiliki hubungan yang erat dan hangat dengan kedua orang tuanya. Di sisi lain 40% anak yang menjadi pelaku bullying dikarenakan pola asuh yang otoriter. Lebih dari itu, 75% dari pelaku bullying terbukti memiliki tingkat empati yang rendah terhadap korban mereka.

Orang tua sering menghadapi tan-



KR-JOKO SANTOSO

tangan dalam membagi waktu antara pekerjaan, tanggung jawab rumah tangga, dan waktu berkualitas dengan anak-anak mereka. Hasil survei KPAI menunjukkan, 50% orang tua tidak layak menjadi orang tua. Karena tidak mempunyai waktu yang cukup memadai untuk mendidik anak-anaknya secara intim, hangat, dan erat. Ketiadaan waktu bagi anak sering dikompensasikan dengan menyediakan fasilitas dan perlindungan yang berlebihan yang dapat melemahkan mental, daya juang, empati anak akan hidupnya sendiri dan sesamanya. Anomali perkembangan mental anak ini banyak yang tidak disadari sejak dini.

Pendekatan Holistik

Mengatasi masalah bullying memerlukan pendekatan yang holistik yang mencakup peran orang tua dalam membentuk perilaku anak-anak mereka, masyarakat dan pendidikan di sekolah. Pendekatan holistik diperlukan sinergi dari Kementerian Sosial, Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Kemendikbudristek dan KPAI untuk membangun jejaring dan program-program pencegahan gagal parenting yang berdampak pada bullying.

Program-program pendidikan untuk orang tua yang menyediakan informasi tentang cara mendukung kesejahteraan emosional anak dan mempraktikkan disiplin yang positif, kiranya dapat membantu mengurangi risiko bullying. Peningkatan praktik disiplin positif dalam parenting setiap keluarga akan menjadikan keluarga adalah surga untuk menanamkan value dan karakter kesalehan secara telaten dan konsisten pada anak-anak oleh malaikatnya, yaitu orang tua.

Sedangkan sekolah dan guru berfungsi menciptakan iklim yang kondusif dengan senantiasa memupuk dan menyirami tumbuhkembangnya nilai dan karakter kesalehan. Dengan mempertajam pikiran dan menghaluskan perasaan. Sehingga akan muncul kesadaran penuh anak menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur, empati, peduli dan *welas asih mring sesame*. □f

*) R Gunawan Susilowarno, Guru SMA Budi Utama Yogyakarta, Sekjen Forum Pembimbing Peneliti Belia Indonesia

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Bertumbuh dalam Iman, Berbuah dalam Kesaksian

PRAPASKAH sebagai masa yang begitu istimewa bagi umat beriman akan Kristus. Masa ini mengajak kita semua lebih intensif untuk mendengarkan sabda Allah dan berdoa. Kita semua diajak untuk merenungkan karya penyelamatan Allah yang berpunca pada sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus Kristus.

Uskup Mgr Robertus Rubiyatmoko Pr di tahun 2024 ini mengajak kita semua untuk kembali memberikan perhatian lebih kepada Formatio Iman yang berjenjang dan berkelanjutan (FIBB). Keberadaan mereka diharapkan membuat umat Keuskupan Agung Semarang (KAS) semakin beriman cerdas, tangguh dan misioner. Dalam bahan-bahan perenungan dalam masa prapaskah ini, kita akan dihantar mengolah kembali hidup beriman kita dalam menanggapi keselamatan Allah bagi kita.

Sakramen Baptis

Iman yang kita terima dalam sakramen baptis yang kita terima perlu selalu kita syukuri, kita pelihara, kita rayakan, kita wartakan dan akhirnya kita wujudkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Iman akan menjadi utuh ketika iman juga ditampakkan dalam kesaksian hidup. Kita semua diingatkan kembali untuk senantiasa tinggal dalam Kristus, agar iman kita terus bertumbuh dan kita pun siap sedia diutus untuk menjadi pewarta dan saksinya dalam hidup kita setiap hari.

Gerakan APP tidak hanya sekadar berpantang dengan berpuasa untuk menyisihkan dana (uang) setiap hari Jumat selama masa prapaskah. Hal ini menjadi Gerakan Rohani yang berdampak luas bagi masyarakat di sekitar kita. Seperti ditegaskan Konsili Vatikan II, "Pertobatan selama empat

Ag Budi Susanto

puluh hari itu hendaknya jangan hanya bersifat batin dan perorangan, melainkan hendaknya bersifat lahir dan sosial kemasyarakatan (SC 110)".

Tema APP Keuskupan Agung Semarang tahun ini adalah "Tinggal dalam Kristus, Bertumbuh dalam Iman dan Berbuah dalam Kesaksian". Kita semua berharap ingin tinggal bersama Yesus Kristus. Hanya saja, ada satu hal yang membuat kita tidak bisa tinggal bersamanya. Penyebab utama adalah dosa. Maka cara yang paling baik agar bisa tinggal dalam Kristus adalah dengan bertobat dari dosa-dosa.

Salah satu buah dari pertobatan adalah pertumbuhan iman. Kita percaya pada Yesus berarti sudah memiliki iman. Iman harus dirawat dan selalu dikembangkan agar mampu menjadi iman yang kuat dan teguh, hingga akhirnya iman itu bisa berbuah bagi banyak orang. Mari kita terus berusaha agar bisa bertumbuh agar bisa bertumbuh dalam iman.

Mengolah Diri

Selama masa prapaskah kita bersyukur karena kita telah diberi kesempatan untuk mengolah diri selama masa prapaskah. Harapan dengan berolah diri yang kita jalani, kita semakin layak menerima penebusan Tuhan Yesus. Kita selalu diajak untuk merenungkan tentang iman yang harus kita jalani. Dan akhirnya mampu berbuah dalam kesaksian.

Usaha yang kita lakukan

harus sejalan dengan Rasul Yakobus yang menuliskan *iJika iman itu tidak disertai perbuatan, maka itu pada hakikatnya adalah matii*. Kita harus betul - betul mewujudkan dalam kehidupan sehari - hari. Kita harus selalu mendekatkan pada Tuhan tetapi kita juga harus selalu melakukan usaha. Kita tidak hanya terlihat Nampak sangat khusus ketika berdoa tetapi kita juga harus mewujudkan dalam perbuatan sehari - hari. Perhatian dan kasih sayang kepada sesama merupakan salah satu yang dapat kita lakukan.

Semoga selama masa prapakah sampai Paskah tiba kita sungguh-sungguh mampu meneladannya. Kita bisa tinggal dalam Kristus, Bertumbuh dalam Iman dan Berbuah dalam Kesaksian. □f

*) Ag Budi Susanto SPd, Guru SMP Pangudi Luhur Sedayu

Pojok KR

Pemenuhan formasi Guru PPPK ASN tergantung usulan pemda
-- Mudah jika kebutuhan sudah dipetakan

Hadapi krisis energi, pemerintah, swasta dan masyarakat harus bersatu
-- Bersatu untuk berhemat

Pemerintah salurkan bantuan petani korban banjir Jateng
-- Harus diutamakan

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

HUT, Kabupaten Magelang Fokus Rakyat

SETIAP 22 Maret, Kabupaten Magelang merayakan HUT. Tahun ini meski dalam bulan puasa, peringatan tetap diadakan dengan sederhana dengan upacara di dalam pendapa drh Supardi. Ketika mendengarkan siaran RRI mengenai suasana yang sangat sederhana bahkan disebutkan tidak ada kegiatan lain, rasanya haru. Apalagi kemudian disebutkan bahwa semua itu dilakukan karena pemerintah kabupaten akan fokus pada kebutuhan masyarakat akan

pangan dan pasar murah. Sikap dan keputusan pemimpin yang bijak yang mementingkan kebutuhan rakyatnya, patut diapresiasi. Di zaman serba susah dimana harga pangan semakin melangit, mengutamakan rakyat daripada sekadar pesta untuk segelintir orang saja tentu lebih bijak. Warga Magelang mesti bangga dan semoga fokusnya ke masyarakat juga benar-benar menyentuh ke masyarakat kecil. □f
*) S Suparno, Kajoran Magelang

Hamparan Hijau di Kali Gendol

BEBERAPA hari lali jalan-jalan di kawasan kaki Merapi, suasana pedesaan yang indah dan dingin di daerah Cangkringan. Masih banyak tanaman besar di kiri kanan. Membuat suasana dingin terasa dan sangat menyenangkan. Saya bisa memahami, mengapa kawasan ini *genah ripah loh jinawi lan subur kang sarwa tinandur*.

Meski merupakan 'daerah bahaya' lahar dingin, namun suasananya benar-benar memberi pesona. Sempat melihat Dam Kali Gendol. Namun sungainya sudah tidak tampak dan menjadi kawasan hijau, sangat subur tanaman di atasnya. Pertanyaannya, apakah itu tidak bahaya bila ada banjir? □f
*) Anggi P, Nusukan Surakarta

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogo. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Nor Rochmans. **Fotografer:** Efy Wijono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permukiman, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)